

SINOPSIS

Dalam siklus kehidupan seorang perempuan tidak lepas dari fisiologi reproduksi yakni masa kehamilan, persalinan bayi baru lahir (BBL), nifas dan keluarga berencana, yang diharapkan dapat berjalan dengan normal tanpa adanya masalah yang membahayakan kesehatan ibu. Oleh karena itu diberikan asuhan *continuity of care* yang bertujuan untuk melakukan asuhan sesuai dengan standart pelayanan kebidanan yang dapat mendeteksi adanya komplikasi, sehingga komplikasi dapat teratasi tanpa harus membahayakan ibu. Asuhan yang diberikan pada Ny. "A" G₁P₀₀₀₀₀ Usia Kehamilan 37-38 minggu.

Pada saat kehamilan diberikan asuhan sesuai standart yaitu dengan melaksanakan 10 T dan dilakukan selama 4 kali kunjungan. Saat persalinan dilakukan metode sesuai dengan saran dokter dimana metode dilakukan dengan indikasi partus lama. Pada saat bayi lahir dilakukan perawatan pada bayi diantaranya menjaga tubuh bayi agar tetap hangat, untuk mencegah hipotermi, menghisap lendir dari mulut dan hidung, mengeringkan tubuh bayi, memantau tanda bahaya bayi baru lahir, melakukan IMD, memberikan suntikan vitamin K1, memberi salep mata antibiotika pada kedua mata, pemeriksaan fisik, dan memberi imunisasi HB0 setelah kira-kira 1-2 jam pemberian vitamin K1. Pada saat kunjungan nifas dilakukan secara bersamaan dengan neonatus yaitu dilakukan selama 3 kali kunjungan dan sesuai dengan standart. Saat Kunjungan nifas ketiga diberikan konseling tentang KB sehingga ibu dapat memilih KB sesuai dengan kehendak dan kebutuhannya. Sebagai seorang bidan asuhan dengan *continuity of care* merupakan pelayanan berkelanjutan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sedini mungkin untuk menghindari terjadinya komplikasi. Oleh sebab itu asuhan yang telah diberikan pada Ny "A" dilakukan secara *continuity of care* sehingga penyulit dapat teratasi dan tidak timbul komplikasi.

Pada saat kehamilan tidak ditemukan adanya komplikasi bagi ibu dan janin akan tetapi pada saat menjelang persalinan ditemukan komplikasi dengan indikasi prolong *fase aktif*, sehingga dibutuhkan perawatan intensif atau rujukan. Persalinan dilakukan secara operasi SC, tidak ditemukan adanya komplikasi ibu dan bayi. Pada kunjungan nifas dan neonatus dilakukan secara bersamaan, tidak ditemukan adanya komplikasi sehingga pada saat kunjungan nifas ketiga ibu diberikan konseling KB, dan ibu memilih kontrasepsi 3 bulan.

Asuhan *continuity of care* sangat membantu bidan dalam mengurangi angka kematian dan kesakitan pada ibu dan bayi. Dikarenakan asuhan ini dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan standart operasional prosedur dalam kebidanan.